

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI MASYARAKAT PASCA PANDEMI COVID 19
DI DESA JENETALLASA KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA****Kapriani^{1*}, Nur Fatwa Basar², Asmawiyah³, Andi Rifqah Purnama Alam⁴
Syamsinar⁵, Nur Aisyah⁶**¹⁻⁶Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara

Email Korespondensi: nhaniekahar@yahoo.com

Disubmit: 27 November 2023

Diterima: 11 Januari 2024

Diterbitkan: 01 Maret 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13140>**ABSTRAK**

Pada saat Indonesia dilanda pandemi Covid 19, berdampak bagi semua sector kehidupan utamanya perekonomian. Banyak perusahaan yang harus melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada karyawannya. Akibatnya jumlah pengangguran semakin bertambah. Masyarakat tidak memiliki penghasilan. Setelah berakhirnya pandemic Covid 19 perlu dilakukan pemulihan di sector perekonomian. Salah satunya adalah dengan menjadi wirausaha. Namun permasalahan yang dihadapi masyarakat yang terdampak Covid 19, yakni masyarakat tidak memiliki penghasilan, tidak berani memulai usaha atau bisnis, susah mencari jenis usaha yang akan dijalankan, kurangnya pengetahuan untuk menjadi seorang wirausaha, kurang kreatif dan inovasi untuk memulai suatu usaha. Oleh karena itu tim dosen STIE Tri Dharma Nusantara Makassar melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada masyarakat Desa Jenetallasa, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang terkena PHK. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat yang terdampak Covid 19 yang berada di Desa Jenetallasa, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang terkena PHK sebagai dampak Pandemi Covid 19 tentang bagaimana cara memulai suatu bisnis di era teknologi digital sekarang ini sehingga masyarakat dapat menjadi seorang wirausaha yang memiliki penghasilan. Hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat peserta pelatihan merespon secara positif dan terlihat puas dengan kegiatan yang dilaksanakan. Para peserta sangat antusias untuk menjadi wirausaha yang ditunjukkan dengan partisipasi dan keikutsertaan selama pelatihan berlangsung. Peserta juga sudah membuktikan pemahaman mereka tentang materi kewirausahaan yang telah diberikan oleh narasumber dengan mempraktekkan proses pengolahan jajanan kekinian dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh pemateri.

Kata Kunci: Pelatihan, Kewirausahaan, Masyarakat, Pandemi Covid 19**ABSTRACT**

When Indonesia was hit by the Covid 19 pandemic, it had an impact on all sectors of life, especially the economy. Many companies have had to lay off their employees. As a result, the number of unemployed is increasing. People have no income. After the end of the Covid 19 pandemic, it is necessary to restore the economic sector. One way is to become an entrepreneur. However, the problems

faced by people affected by Covid 19 are that people have no income, do not dare to start a business, have difficulty finding the type of business to run, lack of knowledge to become an entrepreneur, lack of creativity and innovation to start a business. Therefore, the STIE Tri Dharma Nusantara Makassar lecturer team carried out Community Service activities for the people of Jenetallasa Village, Pallangga District, Gowa Regency who were affected by layoffs. The aim of this community service activity is to provide entrepreneurship training to people affected by Covid 19 in Jenetallasa Village, Pallangga District, Gowa Regency who have been laid off as a result of the Covid 19 Pandemic on how to start a business in the current era of digital technology so that people can become an entrepreneur who has an income. The results of implementing Community Service can be seen by training participants responding positively and appearing satisfied with the activities carried out. The participants were very enthusiastic about becoming entrepreneurs as shown by their participation and participation during the training. Participants have also proven their understanding of the entrepreneurship material provided by the resource person by practicing the process of processing contemporary snacks and answering every question asked by the speaker.

Keywords: *Training, Entrepreneurship, Society, Covid 19 Pandemic*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang melanda dunia dan berimbas ke Indonesia mencapai puncaknya di tahun 2020 dan 2021 membawa dampak yang sangat besar bagi semua sektor utamanya sektor perekonomian. Pembatasan sosial yang diberlakukan oleh pemerintah menyebabkan seluruh masyarakat terkena dampak, terutama masyarakat golongan pendapatan menengah ke bawah dan pekerja harian (Kurniasih, 2020)

Dengan adanya pandemi Covid 19 ini akan terpaksa sebagian besar perusahaan mengurangi jumlah karyawan atau pekerjanya sehingga terjadi pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan atau pekerja untuk penanggulangan pandemi Corona 19. Namun ada pula perusahaan yang tetap bertahan dengan bisnis mereka demi mengurangi kerugian akibat pandemi Covid19 (Rusman, 2021)

Setelah Presiden RI Joko Widodo menerbitkan Keputusan Presiden RI (KEPPRES) Nomor 17 Tahun 2023 tentang berakhirnya status Pandemi Covid 19. Dengan berakhirnya Pandemi Covid 19 maka diperlukan upaya nyata dari semua pihak agar Indonesia secepatnya bisa pulih kembali pasca Pandemi Covid 19.

Upaya yang bisa dilakukan dalam hal pemulihan di sector perekonomian yakni bagaimana masyarakat yang terkena dampak pemutusan hubungan kerja (PHK) pada saat pandemi Covid 19 bisa berpenghasilan. Penghasilan bisa didapatkan dengan jalan menjadi karyawan kembali ataupun menjadi wirausaha. Kendala yang dihadapi untuk menjadi karyawan kembali adalah terbatasnya lapangan pekerjaan, sedangkan untuk menjadi seorang wirausaha di era digital sekarang ini tidaklah begitu sulit.

Kewirausahaan merupakan pendorong utama kemajuan ekonomi dan dianggap sebagai satu usaha untuk membantu pertumbuhan ekonomi di negara berkembang. Kewirausahaan suatu proses memulai bisnis kecil milik sendiri (Peter Drucker, 1998). Kewirausahaan pada dasarnya merupakan sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan untuk mewujudkan

suatu gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Beberapa tahapan dalam pengembangan ide kreatif dari seorang wirausaha dapat dilakukan dengan belajar, mengikuti pelatihan, investigasi, pencerahan, ideasi, eksekusi, dan tahap inovatif (Syamsuri et al., 2021)

STIE Tri Dharma Nusantara Makassar sebagai salah satu Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis di Makassar dimana fungsinya adalah melaksanakan Tri Dharma Pendidikan dalam hal memberikan pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan Ekonomi dan Bisnis kepada mahasiswa di dalam kampus dan juga memberikan Pengabdian Kepada Masyarakat di luar kampus salah satunya dengan memberikan Pelatihan Kewirausahaan Kepada Masyarakat.

Materi pelatihan dilakukan oleh tim dosen STIE Tri Dharma Nusantara Makassar yang memang sudah bergelut dan berpengalaman dalam dunia usaha. Untuk itu tim dosen ingin berbagi ilmu kepada masyarakat yang terkena dampak Covid 19 beberapa waktu lalu agar bisa bangkit kembali dan memiliki penghasilan dengan menjadi wirausaha.

2. MASALAH, RUMUSAN PERTANYAAN DAN TUJUAN KEGIATAN

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Kelurahan Jenetallasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) akibat Covid 19 antara lain: tidak memiliki penghasilan, tidak berani memulai usaha atau bisnis, susah mencari jenis usaha yang akan dijalankan, kurangnya pengetahuan untuk menjadi seorang wirausaha, kurang kreatif dan inovasi untuk memulai suatu usaha.

Oleh karena itu tim dosen STIE Tri Dharma Nusantara Makassar melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk memberikan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat Desa Jenetallasa, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang terkena PHK sebagai dampak Pandemi Covid 19 tentang bagaimana cara memulai suatu bisnis di era teknologi digital sekarang ini sehingga masyarakat dapat menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Apakah dengan pelatihan kewirausahaan yang dilakukan tim dosen STIE Tri Dharma Nusantara Makassar bagi masyarakat Desa Jenetallasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang terkena PHK akibat dampak Covid 19 dapat menjadi seorang wirausaha?

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat yang terdampak Covid 19 yang berada di Desa Jenetallasa, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang terkena PHK sebagai dampak Pandemi Covid 19 tentang bagaimana cara memulai suatu bisnis di era teknologi digital sekarang ini sehingga masyarakat dapat menjadi seorang wirausaha yang memiliki penghasilan.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. KAJIAN PUSTAKA

a. Pelatihan

Pelatihan merupakan kegiatan untuk memperbaiki kemampuan seseorang dalam kaitannya dengan aktivitas ekonomi. Pelatihan adalah salah satu upaya mengembangkan sumber daya manusia utamanya untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian (Notoatmojo, 2015). Pengertian pelatihan menurut (Mangkunegara, 2008) adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan yang terbatas.

Pelatihan terkait dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan saat ini (Ruky, 2013). Untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi seorang wirausaha perlu dilakukan pelatihan kewirausahaan. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan (Manullang, 2008) bahwa dengan latihan atau pendidikan seseorang lebih mudah melaksanakan tugasnya.

Pelatihan kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan guna mengembangkan pengetahuan, bakat, keterampilan serta sikap dengan menerapkan jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan kesempatan yang dihadapi serta memecahkan masalah di lapangan (Faridha et al., 2021). Pelatihan kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap pola pikir, kemampuan dan status kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan dapat diikuti oleh semua kalangan, baik masyarakat umum dan mahasiswa (Ariza, 2018).

b. Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan hasil penggabungan antara wira dan usaha, kemudian mendapat imbuhan ke-an. Wira berarti ksatria, pahlawan, pejuang atau gagah berani. Usaha berarti bekerja atau melakukan sesuatu. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan (*Entrepreneurship*) adalah perilaku dinamis yang berani mengambil resiko, kreatif, dan berkembang (Kusuma et al., 2021)

Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi setiap hari. Lebih lanjut kewirausahaan yakni identifikasi, evaluasi, dan eksploitasi peluang yang menguntungkan (Syamsuri et al., 2021)

Pondasi utama dalam pelaksanaan kewirausahaan adalah memiliki jiwa serta motivasi untuk berwirausaha. Langkah selanjutnya yaitu

mengikuti berbagai pelatihan kewirausahaan agar dapat mempelajari ilmu secara nyata. Mengikuti pelatihan menjadi pendorong terbentuknya jiwa wirausaha. Untuk membangkitkan minat berwirausaha dapat diperoleh melalui pelatihan kewirausahaan yang menarik dan praktis (Widagdo, 2000).

Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang (Saragih, 2017). Jadi seorang wirausahawan harus bisa mencari peluang usaha dan mencari serta menemukan ide-ide baru yang memiliki keunikan serta ciri tersendiri.

4. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yakni berupa memberikan pelatihan kepada masyarakat yang berada di Desa Jenetallasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2023, dihadiri oleh Tim dosen STIE Tri Dharma Nusantara dan juga masyarakat sebagai peserta kegiatan.

Tahapan kegiatan PKM ini, yakni:

- a. Sosialisasi dan Penyampaian Materi Kewirausahaan melalui metode ceramah. Sosialisasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diberikan kepada warga terdampak Covid 19 di Desa Jenetallasa, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Sosialisasi kepada masyarakat diberikan melalui pendekatan ceramah untuk memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan dalam hal bagaimana membangun jiwa kewirausahaan, konsep dasar kewirausahaan, manajemen usaha kecil, legalitas usaha, dan perencanaan usaha.
- b. Diskusi. Tahapan setelah sosialisasi dan penyampaian materi selanjutnya para peserta dan pemateri terlibat dalam kegiatan diskusi dalam bentuk dialog dan juga tanya jawab dalam upaya menambah pemahaman mereka tentang materi yang disajikan. Dalam diskusi ini juga para peserta berbagi pengalaman serta permasalahan dan juga tantangan yang dihadapi.
- c. Pelatihan membuat produk jajanan kekinian yang mudah dan harga terjangkau. Pada tahap ini pemateri dan peserta akan mempraktekkan cara membuat olahan jajanan kekinian yang enak, mudah, murah dan bergizi.
- d. Peralatan dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini, yaitu:
 - 1) Laptop, LCD dan Layar Proyektor untuk menampilkan materi pelatihan dalam bentuk ceramah.
 - 2) Modul materi yang dibagikan kepada peserta pelatihan.
 - 3) Handphone yang akan digunakan untuk mengakses file materi yang akan dibagikan kepada para peserta.
 - 4) Microphone agar pemateri dan peserta dapat mendengarkan materi apa yang disampaikan siapa saja yang sedang berbicara.
 - 5) Peralatan memasak dan bahan-bahan yang digunakan dalam mempraktekkan jajanan kekinian.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat peserta pelatihan merespon secara positif dan terlihat puas dengan kegiatan yang dilaksanakan. Para peserta sangat antusias untuk menjadi wirausaha yang ditunjukkan dengan partisipasi dan keikutsertaan selama pelatihan berlangsung. Peserta juga sudah membuktikan pemahaman mereka tentang materi kewirausahaan yang telah diberikan oleh narasumber. Kegiatan ini diselenggarakan dengan metode tutorial dan *self experience* dengan mempraktekkan tata cara pengolahan makanan kekinian kemudian peserta diminta melakukan mempraktekkan hal serupa.

b. Pembahasan

Pada pelatihan kewirausahaan ini, para peserta mendapatkan materi tentang:

- 1) Membangun jiwa kewirausahaan. Pada materi ini peserta akan dibekali tentang berbagai trik, cara dan strategi membangun jiwa kewirausahaan.
- 2) Konsep dasar kewirausahaan. Pada bagian ini, peserta akan dibekali tentang seluk beluk wirausaha.
- 3) Manajemen usaha kecil. Pada bagian ini peserta dijelaskan mengenai aspek pemasaran, aspek produksi, aspek keuangan dan aspek SDM.
- 4) Legalitas usaha. Pada bagian ini peserta dijelaskan mengenai bentuk-bentuk badan usaha baik formal maupun informal.
- 5) Perencanaan usaha. Pada bagian ini peserta dilatih mengenal peluang usaha, bagaimana menemukannya, bagaimana memilikinya, dan bagaimana memulainya.

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini peserta dapat mengetahui strategi untuk membangun jiwa wirausaha. Wirausaha harus memiliki jiwa antara lain: (1) kreatif dan inovatif, (2) smart (3) pekerja keras (4) bertanggung jawab (Pelipa & Marganingsih, 2020). Selain itu melalui kegiatan pengabdian ini peserta mengetahui seluk beluk berwirausaha. Apa, mengapa dan bagaimana konsep dasar yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum memulai menjadi seorang wirausaha (Rumawas, 2021). Melalui kegiatan pelatihan ini, para peserta bisa mengetahui aspek pemasaran, aspek produksi, aspek keuangan dan aspek sumber daya manusia.

Aspek pemasaran merupakan suatu system dari kegiatan usaha untuk menentukan harga, promosi dan mendistribusikan barang atau jasa yang dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan konsumen serta mencapai pasar sasaran (Sunyoto, 2014) dalam (Kuswanto et al., 2023). Strategi pemasaran penting karena bisa membantu dalam proses penilaian nilai ekonomi perusahaan yang selanjutnya dapat tercermin dalam harga barang dan jasa (Asmawiyah et al., 2022). Pemasaran memegang peranan yang sangat penting bagi dinamika pasar sesuai selera konsumen dan perkembangan zaman. Pemasaran tidak memandang jenis dan ukuran dari perusahaan, besar ataupun kecil usahanya tetap membutuhkan pemasaran dalam memasarkan dan memperkenalkan produknya (Asmin et al., 2016).

Aspek produksi adalah bagaimana mempelajari kebutuhan teknis produksi dalam hal bagaimana menentukan kapasitas produksi, jenis

teknologi yang digunakan, pemakaian peralatan dan mesin, serta lokasi yang paling menguntungkan sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan penjualan produk (Wahyuni et al., 2022).

Aspek finansial adalah untuk mengevaluasi keseluruhan pembahasana tiap-tiap aspek yang membutuhkan dana dan modal kerja ke dalam analisis investasi yang ditinjau dari beberapa aspek antara lain *Payback Period*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal rate of Return (IRR)* dan *Benefit Cost Ratio (BCR)*. Analisis ini perlu dilakukan untuk mengetahui berapa lama modal akan kembali (Kuswantoro et al., 2023).

Aspek sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor paling penting dalam perusahaan. Semua kegiatan dalam perusahaan dijalankan dan dilakukan oleh karyawan. Dengan adanya aspek SDM ini perusahaan dapat merekrut dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas di dalam perusahaan (Bukit et al., 2017).

Dengan demikian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat dirasakan sangat penting untuk memberikan bekal berupa pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat yang akan menjadi calon wirausaha. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan pelatihan kewirausahaan yang dilakukan tim dosen STIE Tri Dharma Nusantara Makassar bagi masyarakat Desa Jenetallasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang terkena PHK akibat dampak Covid 19 dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang wirausaha.

Ada beberapa kegiatan PKM mengenai pelatihan kewirausahaan antara lain hasil PKM yang dilakukan oleh (Darmansyah et al., 2020), (Sandroto, 2022), dan (Rahyono & Alansori, 2021). Hal tersebut senada dengan hasil PKM yang dilakukan oleh (Iriantini et al., 2021). Hasil kegiatan PKM tersebut menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat, mahasiswa dan UMKM.

Setelah pemaparan materi, kegiatan pengabdian ditutup dengan sesi foto bersama peserta dan narasumber, ucapan terima kasih dari tim pelaksana kegiatan pengabdian. Tim pelaksana menyampaikan harapan agar pelatihan yang diberikan dapat bermanfaat bagi masyarakat agar menjadi wirausahawan yang sukses di masa yang akan datang



Gambar 2. Praktek Pengolahan Jajanan Kekinian



Gambar 3. Pemaparan Materi Kewirausahaan



Gambar 4. Foto bersama para pelaksana kegiatan

6. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim dosen STIE Tri Dharma Nusantara Makassar dalam bentuk pelatihan kewirausahaan. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat/peserta pelatihan memiliki keberanian untuk menjadi wirausaha dengan inovasi dan kreatifitas yang dimiliki, tidak mudah putus asa dan selalu berani mengambil peluang. Pelatihan bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid 19 memberikan tambahan pengetahuan untuk membuat produk olahan jajanan kekinian yang sederhana, murah dan diminati masyarakat yang pastinya akan laku di pasaran.

Agar jumlah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia semakin hari semakin berkurang, maka masyarakat dituntut untuk memiliki jiwa kewirausahaan, membuat usaha yang dapat menghasilkan untuk dirinya maupun bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi pihak lain.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Ariza, A. (2018). *Peran Pelatihan Kewirausahaan pada Motivasi dan Keterampilan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Pontianak*. 7(2), 103-117.
- Asmawiyah, Kapriani, Basar, N., Nurjaya, Hariyanti, Aisyah, N., & Anggraini, D. (2022). Sosialisasi Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Era Digitalisasi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(8.5.2017), 2003-2005.
- Asmin, E. A., Syam, A. H., Kapriani, Normiyati, M., Sujatmiko, Sitaniapessy, R. H., Sudirman, A., Augustinah, F., Ansari, Zulaikha, Hafipah, Wardhana, A., & Sumarsih. (2016). *Manajemen Pemasaran (Perspektif Digital Marketing)* (M. S. Dr. Hartini, S.E. (ed.); 1st ed.). Media Sains Indonesia. <https://scholar.google.co.id/citations?user=ka0E86IAAAAJ>
- Bukit, B., Malusa, T., & Rahmat, A. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia. Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi* (1st ed., Issue 1). Zahir Publishing.
- Darmansyah, A., Zuraida, U., & Purwanto, Y. (2020). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan dan Pembukuan dalam Mendukung Terbentuknya Wirausaha Baru di Kabupaten Indramayu. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 285-291. <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5919>
- Faridha, Y. K. N., Komariah, K., & Lastariwati, B. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Membuat Produk Olahan Kekinian melalui Pemberdayaan Remaja Putri di Dusun Salakan. *Jurnal UNY*, 01(01), 1-6.
- Iriantini, D. B., Herawati, W., & Giyana. (2021). *Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa SMK Kartini Surabaya*. 4(1), 76-82.
- Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277-289.
- Kusuma, I. L., Fitria, T. N., & Dewi, M. W. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk Generasi Milenial Di Soloraya Selama Masa Pandemi COVID-19. *Pendemi*, 03(02), 315-321.
- Kuswanto, F., Dwiwinarno, T., Hastoro, H. A., Hasanah, E. U., Nurwiyanta, Burhanuddin, Lokananta, R., & Mardianto, T. (2023). *Kajian usaha baru aspek pemasaran, produksi, keuangan, dan makro ekonomi*. 2, 112-130.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung Refika Aditama. <http://opac.kaltimprov.go.id/opac/detail-opac?id=50376>
- Manullang, M. (2008). *Manajemen Personalia*. Gadjah Mada Univ. Press. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=25935&lokasi=lokal>
- Pelipa, E. D., & Marganingsih, A. (2020). Membangun Jiwa Wirausahawan (Entrepreneurship) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 125-136. <https://doi.org/10.31932/jpe.v5i2.901>
- Rahyono, R., & Alansori, A. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Dan Masyarakat Di Kelurahan Sukarame Bandar Lampung. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*,

- 2(1), 100-104. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1479>
- Rumawas, W. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen di GPKdi Naviri Kelurahan Tingkulu Kecamatan Wanea Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *The Studies of Social Sciences*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35801/tsss.2021.3.1.35764>
- Rusman. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 687-693. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2229>
- Sandroto, C. W. (2022). Pelatihan Kewirausahaan: Peluang Usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MARTABE*, 5(2), 770-779. www.bulirpadi.com,
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif, dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3, 9. <https://media.neliti.com/media/publications/223703-membangun-usaha-kreatif-inovatif-dan-ber.pdf>
- Syamsuri, Eka, P. D., Jamil, M., Kapriani, Syam, A. H., Gunaisah, E., Siahainenia, S., Trisnadewi, N. K. A., Asmin, E. A., Hendrayani, S. E., & Wardhana, A. (2021). *Pengantar Kewirausahaan (Transformasi Digital Entrepreneurship)* (Hartini (ed.); p. 184). CV. MEDIA SAINS INDONESIA. <https://scholar.google.co.id/citations?user=ka0E86IAAAAJ>
- Wahyuni, W., Fatih, M. L., Syahrani Hsb, R. M., Sakina, S., & Suhairi, S. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Dalam Aspek Produksi. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(2), 126-134. <https://doi.org/10.47467/visa.v2i2.960>
- Widagdo, H. (2000). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Komputer Pada PT. XYZ Palembang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.